

MENANAMKAN DAN MENINGKATKAN POLA PIKIR ANAK DALAM BERDA'WAH DAN DAN MENINGKATKAN INTERAKSI ANAK DENGAN AL QUR'AN DENGAN MELAKUKAN KEGIATAN PELATIHAN MUBALIGH SD MUHAMMADIYAH GRESIK KAMPUS B DAN MENGAJAR NGAJI DI TPQ MAMBA'US SA'ADAH DESA PULOPANCIKAN KECAMATAN GRESIK KABUPATEN GRESIK

**Ma'had Wicaksono, Muhammad Aldi Firmansyah, Muhammad Haris Nurdiansyah,
Moh. Riki Al Faris**

**Fakultas Agama Islam Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Gresik**

Email : Aldiaku.72@gmail.com, muhammadharisn05@gmail.com,

ABSTRAK

Pendidikan di masa sekarang tengah dihadapkan dengan masalah disrupsi moral salah satu dari dampak penggunaan sosial media yang berlebihan, oleh sebab itu pendidikan agama Islam menjadi fondasi utama untuk mengatasi masalah yang terjadi. Terjadinya generasi yang tidak baik akan mengakibatkan buruknya sebuah negara dan kemundurannya. Dalam mengatasinya masalah yang terjadi, peneliti menghadirkan konsep pembinaan dai muda yang dididik sejak dini. Tentunya untuk memberikan batasan kepada anak kecil guna tidak terjadi perubahan yang buruk di masa dewasa nanti.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Pendakwah, Pendidikan

ABSTRACT

Education at the present time is faced with the problem of moral disruption, one of the effects of using social media, therefore Islamic religious education is the main foundation for overcoming the problems that occur. The emergence of a bad generation will result in a bad country and its decline. In overcoming the problems that occur, researchers present the concept of coaching young preachers who are educated from an early age. Of course, this is to provide limits to young children so that bad changes do not occur in adulthood.

Keywords: Islamic Religious Education, Preachers, Education

PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Gresik merupakan perguruan tinggi yang berperan penting dalam menentukan keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Hal tersebut dicerminkan melalui visi & misinya untuk menjadi Universitas islam yang lebih baik dan mandiri, serta menyediakan pendidikan yang bermutu, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui program yang teraktualisasi

dengan memadukan The Realistic Education Integrated University. Dalam pelaksanaannya, diharapkan dilakukan dengan penuh tanggung jawab tidak hanya kewajiban bagi dosen semata, melainkan juga pada Mahasiswanya.

Bertujuan untuk meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan masyarakat akan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk peningkatan kualitas SDM yang lebih bermutu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di luar kampus. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang dilakukan di luar kampus sebagai bentuk aktualisasi ilmu dan teori yang di dapat di dalam kampus. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga menekankan proses keterkaitan antara teori atau gagasan akademik dengan realitas kehidupan sehari-hari. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program bagi mahasiswa untuk mendapat pemahaman dan pembelajaran baru untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat.

Perkembangan zaman yang semakin canggih membuat anak-anak terkhusus anak usia dini menjadi tidak mandiri dan menjadi tergantung dengan adanya perkembangan teknologi, hal ini membuat anak tidak bisa tumbuh dan berkembang secara optima, selain itu pula daya kreativitas anak menjadi sangat terbatas. Rasa solidaritas terhadap teman, tenggang rasa, keinginan untuk bersosialisasi seakan menjadi suatu hal yang sangat sulit terjadi. Mewarnai merupakan kegiatan kegiatan yang banyak disukai oleh peserta didik. Dalam kegiatan mewarnai peserta didik dapat mengekspresikan rasa gembira, sedih, dan kecewa. Kegiatan mewarnai juga mengembangkan kreativitas, daya pikir, dan daya cipta. Melalui mewarnai peserta didik dapat menggunakan berbagai benda untuk menciptakan sesuatu sesuai imajinasi dan fantasinya. Manfaat mewarnai yaitu meningkatkan daya motorik, imajinasi dan kreativitas peserta didik. Lomba mewarnai dipilih guna meningkatkan semangat peserta didik dalam kegiatan belajar sambil bermain. Mewarnai bukan hanya untuk menyemangati peserta didik, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik terhadap kreativitas yang dimiliki. Selain itu, kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang sangat digemari oleh peserta didik, terutama anak SD.

Berdasarkan Uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan program kerja dengan melakukan kegiatan lomba mewarnai untuk anak kelas 2 dan 3 Madrasah Ibtidaiyah 245 Desa Babaksari Dusun Pettisari Kecamatan Dukun dengan sasaran anak-anak dengan judul "Membangkitkan untuk meningkatkan daya pikir anak dalam pemilihan warna dan pengaplikasiannya membentuk pola pikir dengan melakukan kegiatan lomba mewarnai untuk siswa kelas 2 dan 3 madrasah ibtidaiyah 243 desa babaksari dusun pettisari kecamatan dukun kabupaten gresik".

METODE PELAKSANAAN

Persiapan dilakukan dengan melakukan survei, observasi, dan wawancara ke SD Muhammadiyah Gresik Kampus B Desa Pulopancikan dan melihat kondisi anak-anak di sekolah serta melakukan konsultasi dan diskusi kepada pihak sekolah (kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, dan waka kurikulum) terkait latar belakang siswa siswi kelas 1 sampai 6.

Menyampaikan maksud dan tujuan dari dilakukannya kegiatan yang akan dijalankan. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah pelatihan mubligh kecil untuk membentuk karakter dan moral peserta didik yang berada di SD Muhammadiyah Gresik Kampus B serta membekali peserta didik menjadi generasi Islami dikemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui kegiatan program kerja lomba mewarnai guna membangun dan meningkatkan kemampuan daya pikir anak dalam pemilihan warna dan pengaplikasiannya yang kami lakukan selama 1 hari yang pada tanggal 10 Juni 2023 kepada siswa-siswi kelas 2 dan 3 Madrasah Ibtidaiyah 245 Desa Babaksari Dusun Pettisari memberikan manfaat yaitu melatih untuk meningkatkan kemampuan anak dan lebih peka terhadap warna serta memberikan daya imajinasi sehingga terbentuknya rasa kreatifitas pada diri anak. Selain itu program ini juga dapat membantu pihak guru untuk memaksimalkan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan metode yang menyenangkan dan juga dapat membantu siswa agar lebih aktif dan tanggap. Beberapa siswa memiliki kekurangan dalam mengetahui beberapa warna dasar saat mewarnai dan ada juga yang masih buta dalam mengetahui warna-warna dasar. Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang buat peserta didik untuk melakukan kegiatan tersebut, dan bahkan teman-teman yang lain siap untuk membantu temannya dalam mengenal warna-warna dasar, dengan adanya lomba mewarnai ini kami jadi melakukan pendekatan sekaligus mengetahui beberapa siswa yang sudah dan belum tahu terkait warna-warna dasar. Intervensi yang kami lakukan adalah dengan mengkosultasikan hasil dari *lomba mewarnai* yang dilakukan dengan guru Madrasah Ibtidaiyah 245 Desa Babaksari Dusun Pettisari. Ada beberapa anak yang diduga mengalami kesulitan dalam memahami warna dasar, pihak guru telah menyadari hal tersebut, akan tetapi mereka tidak bisa apa-apa karena kondisi ekonomi dari anak tersebut kurang untuk melaksanakan pemeriksaan ataupun ke sekolah yang khusus. Guru-guru hanya bisa melakukan perhatian khusus pada anak yang diduga

mngalami kesulitan belajar tersebut dengan cara lebih ekstra dalam kegiatan belajar di sekolah.



Gambar 1 kegiatan

Monitoring dan evaluasi sangat penting dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan dan menilai kesesuaian yang telah dilaksanakan sesuai dengan rancangan kegiatan. Evaluator dibentuk oleh kelompok untuk meminimalisir problem di program selanjutnya. Hasil yang dicapai yakni respon yang cukup antusias oleh anak-anak kelas 2 dan 3 untuk melaksanakan lomba mewarnai tersebut, antusias tersebut membuat kita senang akan sikap tanggap, aktif para siswa tersebut, evaluasi dapat kita lakukan setelah kita melaksanakan kegiatan tersebut dengan baik, dimana kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai yang diharapkan serta mendapat dukungan dan respon penuh dari pihak sekolah dan peserta didik.

KESIMPULAN

Peran guru dalam mengembangkan minat pembelajaran pada anak sangat diperlukan. Selain itu penerapan aspek pembelajaran secara menyeluruh juga sangat penting apalagi untuk mengembangkan kemampuan motorik pada anak. Pengajaran di sekolah pada anak-anak memerlukan peran guru dan metode yang menyenangkan agar ketertarikan anak untuk belajar tidak menurun. Tak hanya meningkatkan kemampuan motorik anak, kegiatan mewarnai juga dapat membantu anak mengenali garis, perspektif, warna dan bentuk. Dalam program kerja kami yaitu lomba mewarnai guna memberikan pengajaran dalam kelas. *Lomba mewarnai* sebagai kegiatan untuk meningkatkan daya kreatifitas anak tak hanya itu kegiatan mewarnai ini juga dapat membantu mengenali garis, perspektif, warna dan bentuk. Kegiatan ini digunakan sesuai dengan usia 8-9 tahun untuk anak-anak. Anak-anak kelas 2 dan 3 Madrasah Ibtidaiyah 245 Desa Babaksari Dusun Pettisari secara garis besar memiliki

kemampuan Motorik, yang cukup walaupun beberapa anak terlihat kurang. Terdapat beberapa faktor yang membuat seseorang dapat meningkatkan motorik pada anak, bahwa perkembangan motorik adalah sesuatu proses kemasakan atau gerak yang langsung melibatkan otot-otot untuk bergerak dan proses pemyarafan yang menjadi seseorang mampu menggerakkan dan proses pemyarafan yang menjadikan seseorang mampu menggerakkan tubuhnya, maka dari itu para guru di sekolah perlu memperbaiki diri supaya pembelajaran di kelas maupun di luar kelas menghasilkan apa yang dicita-citakan bersama, seperti pengetahuan guru tentang pembelajaran seni dapat meningkatkan perkembangan motorik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoiruzzadi, M., Barokah, M., & Kamila, A. (2020). Upaya Guru Dalam Memaksimalkan Perkembangan Kognitif, Sosial dan Motorik Anak Usia Dini. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 40–51. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i1.561>
- Thahir, A. (2018). Hubungan Penggunaan Gadget Terhadap Kesehatan. *Aura Publishing*, 1–260. <http://repository.radenintan.ac.id/10934/>
- Suminar, E., Fitriyanur, W. L., Widiyawati, W., Fatkhiyah, D. N., & Nava, M. D. (2023). Sosialisasi Tindakan Preventif Hiv / Aids Pada Remaja Di Smp Muhammadiyah 4 Gresik. 6(2), 88–95.
- Widiharti, & Sari, D. J. E. (2023). Analisis faktor yang mempengaruhi intensi terhadap pelaksanaan discharge planing berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB). 14(1).
- Yunita, N., Fathoni, M., Agustin, A. A., & Fitria, N. (2023). Menumbuhkan Jiwa Nasionalisme dan Semangat Belajar. 6, 2208–2215. <https://doi.org/10.31604>